

Keterbasan fisik bukanlah alasan untuk tetap terus berkarya dan menghasilkan sesuatu yang berharga. Mas Mohak, orang di sekitar akrab memanggilnya, sejak kecil mengalami kekurangan pada kakinya yang membuatnya sulit beraktivitas. Kaki palsu yang setiap hari membantunya untuk berjalan dan beraktivitas.



Nama aslinya Mohammad Sugianto, warga Desa Pehkulon Kecamatan Papar ini setiap hari membuat kerajinan ukir dari kayu. Sejak 8 tahun yang lalu Sugianto sudah menggeluti usaha ukir-ukiran ini.

Kemampuan mengukir dia dapat dari menimba ilmu dari Jepara Jawa Tengah. Setelah dirasa mampu akhirnya ia pulang dan membuka sendiri jasa mengukir di rumahnya. Dengan dibantu lima orang tenaga kerja, pesanan dari para konsumen mampu dikerjakan dengan baik dan selesai tepat pada waktunya.







